

BAB III METODELOGI PENELITIAN

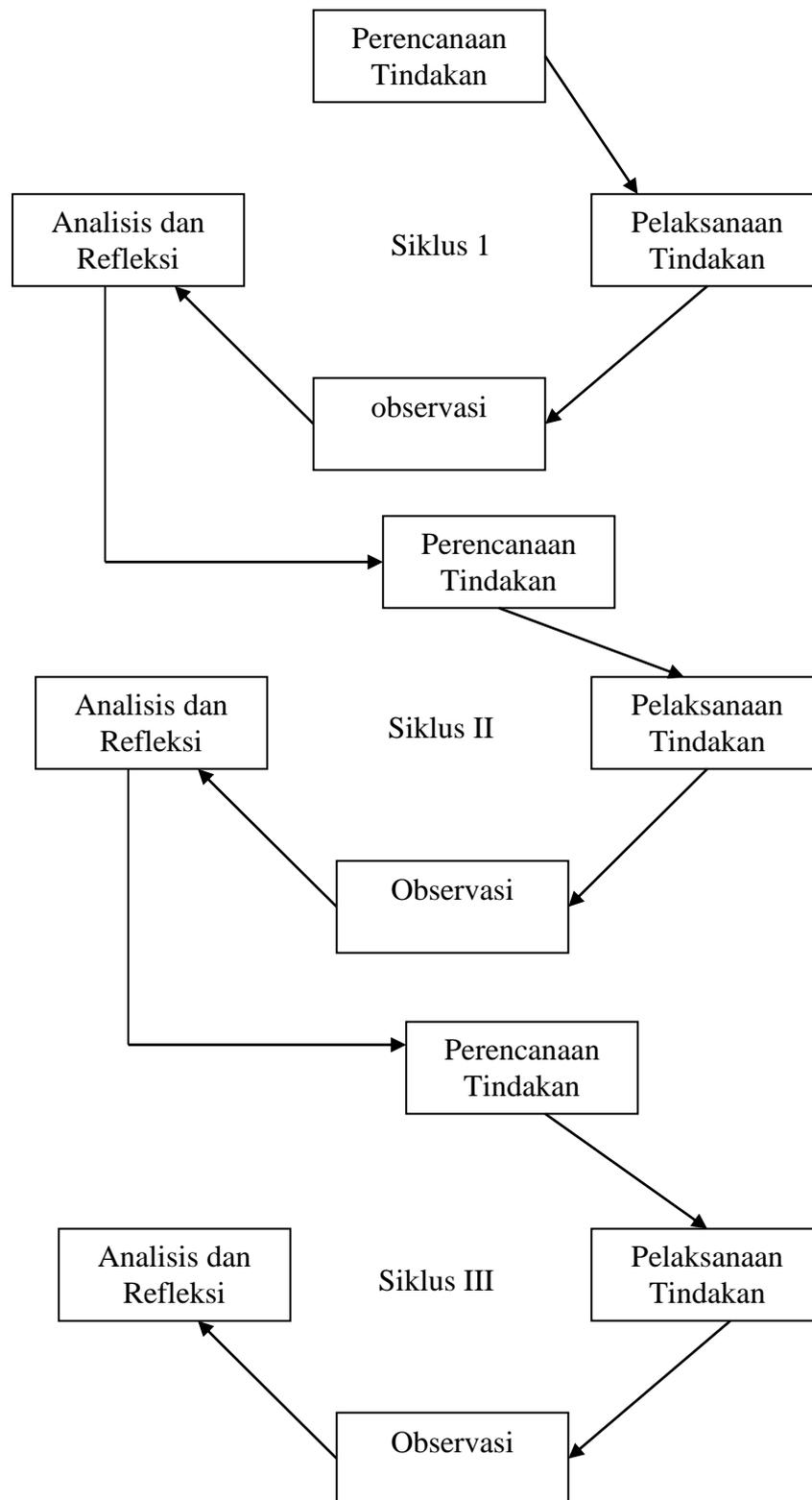
A. Metode Penelitian

Arikunto, dkk. (2006: 105). Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial dikelas. Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observer and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazimnya dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melaksanakan PTK perlu diperhatikan tahapan-tahapan yang terdapat pada prosedur PTK.

Peneliti dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) refleksi.

Adapun siklus dari PTK ini adalah sebagai berikut:



Gambar I: Diagram Siklus Pelaksanaann PTK

(Adaptasi dari Kusumah 2010: 112)

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas

dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 1 Metro Timur semester genap Tahun Pelajaran 2010/2011. Waktu pelaksanaan dimulai dari bulan April 2011 sampai dengan bulan Mei tahun 2011.

Tabel I: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pelaksanaan Penelitian	
	a. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	21 April 2011
	b. Refleksi	22 April 2011
	c. Perbaikan Siklus I Pertemuan I	23-24 April 2011
	d. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	26 April 2011
	e. Refleksi	26 April 2011
	f. Perbaikan Siklus II	27 April 2011
	g. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	28 April 2011
	h. Refleksi	28 April 2011
	i. Perbaikan Siklus II Pertemuan I	29-30 April 2011
	j. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II	3 Mei 2011
	k. Refleksi	3 Mei 2011
	l. Perbaikan Siklus II Pertemuan II	4 Mei 2011
	m. Pelaksanaan Siklus III Pertemuan I	5 Mei 2011
	n. Refleksi	6 Mei 2011
	o. Perbaikan Siklus III Pertemuan I	7-8 Mei 2011
	p. Pelaksanaan Siklus III Pertemuan II	10 Mei 2011
	q. Refleksi	11 Mei 2011
	r. Perbaikan Siklus III Pertemuan II	11 Mei 2011

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VA SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2010/2011, yang berjumlah 1 orang guru kelas VA bidang studi IPS, dan 27 orang siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik non-tes dan tes. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran.

a. Teknik Non-tes

Observasi, dilaksanakan pada saat mengamati kegiatan pembelajaran dengan memberikan skor pada indikator kualitatif yang terpenuhi, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

b. Teknik Tes

Tes adalah pengumpulan data dengan cara memberikan soal kepada siswa secara langsung untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Tes digunakan untuk mendapatkan data nilai siswa dalam pembelajaran IPS.

D. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

a) Lembar Observasi

lembar observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru maupun aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (peneliti).

b) Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif.

Digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta untuk menganalisis aktivitas kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$\text{Presentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut.

1. > 80% = Sangat Tinggi
2. 60% - 79% = Tinggi
3. 40% - 59% = Sedang
4. 20% - 39% = Rendah
5. < 20% = Sangat Rendah

(Diadopsi dari: Aqib, dkk, 2009: 41)

b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102).

2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai : Jumlah jawaban benar

Rata-rata nilai : $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Jumlah siswa tuntas : Nilai yang diperoleh siswa \geq KKM.

Jumlah siswa tidak tuntas : Nilai yang diperoleh siswa $<$ KKM.

1. Indikator Keberhasilan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dikatakan berhasil jika:

1. Presentase aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya
2. Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar setiap siklusnya
3. Tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal mencapai 70% ke atas, atau termasuk kategori tinggi.

2. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus tersebut adalah sebagai berikut lain:

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar.
- b. Menentukan materi.
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus PTK (lembar observasi untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung).
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran, yaitu bentuk tes esai untuk setiap siklus.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal:

- a. Mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.

- b. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari tentang menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan Indonesia.
- d. Melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

Kegiatan Inti:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar tentang peristiwa menjelang proklamasi.
- b. Guru menyajikan materi pelajaran dengan pokok bahasan "peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan".
- c. Guru meminta para siswa mengomentari gambar peristiwa proklamasi dan tokoh proklamasi kemerdekaan yang telah di perlihatkan oleh guru dan yang lain meminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut.
- d. Guru memberikan penguatan dari hasil yang disampaikan oleh siswa tersebut.
- e. Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok.
- f. Guru membagi teks materi dan lembar kerja kelompok untuk masing-masing kelompok.
- g. Masing-masing kelompok mencatat peristiwa persiapan menjelang proklamasi kemerdekaan, peristiwa-peristiwa

penting yang terjadi di sekitar proklamasi, pembentukan alat kemerdekaan NKRI, peranan BPUPKI dan PPKI sebagai lembaga perumus dasar negara dan UUD 1945, garis waktu tahapan peristiwa menjelang proklamasi.

- h. Masing-masing kelompok menjelaskan dengan gambar peristiwa proklamasi dan tokoh proklamasi kemerdekaan dari hasil kerja kelompoknya, sedangkan kelompok lain menanggapi.
- i. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Kegiatan akhir:

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes kepada siswa (*post test*) untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS serta memberikan motivasi kepada siswa.

3. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan lembar panduan observasi, serta observasi kinerja guru dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Pada akhir siklus, peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang sudah dicapai dan apa yang masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan RPP yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e. Menganalisis pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media gambar.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal:

- a. Mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.

- b. Guru menyampaikan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar.
- d. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diberikan pada siklus II.

Kegiatan inti:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi
- b. Guru menyajikan materi pelajaran dengan pokok bahasan tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi.
- b. Guru menempelkan media gambar tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi di papan tulis.
- c. Guru meminta para siswa mengomentari gambar yang telah di perlihatkan oleh guru dan yang lain meminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut.
- d. Guru memberikan penguatan dari hasil yang disampaikan oleh siswa tersebut.
- e. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- f. Guru membagi teks materi dan lembar kerja siswa.
- g. Siswa membuat riwayat singkat dari masing-masing tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi.

- h. Masing-masing siswa maju dengan menggunakan media gambar tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi menjelaskan dari hasil kerjanya sedangkan siswa lain menanggapi.
- i. Siswa secara bergantian ke depan menjodohkan antara media gambar dengan soal yang telah disediakan guru dengan menggunakan permainan talking stik.
- j. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Kegiatan akhir:

- a. Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes kepada siswa (*post test*) untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS.
- b. Memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa.
- c. Berdoa.
- d. Salam.

3. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar, serta observasi kinerja guru dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus ketiga. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

c. Siklus III

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi dari siklus II.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan RPP yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e. Menganalisis pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media gambar.

- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal:

- a. Mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dengan menggunakan media gambar.
- d. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diberikan pada siklus III.

Kegiatan inti:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar tentang cara menghargai dan mempertahankan peranan jasa tokoh kemerdekaan.
- b. Guru menempelkan media gambar tentang cara menghargai dan mempertahankan peranan jasa tokoh kemerdekaan, di papan tulis dan sebelum memulai memberikan materi IPS, guru meminta siswa untuk mengomentari gambar tersebut.
- b. Guru menjelaskan materi IPS yaitu “menghargai dan mempertahankan peranan jasa tokoh kemerdekaan” dengan memperagakan gambar-gambar sehingga dapat terlihat jelas oleh semua siswa.

- c. Guru meminta para siswa mengomentari gambar tentang cara menghargai dan mempertahankan peranan jasa tokoh kemerdekaan, yang telah diperagakan dan siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut.
- d. Guru membagi teks materi dan lembar kerja siswa.
- e. Siswa secara bergantian menceritakan secara singkat jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan, contoh cara menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan.
- f. Siswa secara bergantian maju ke depan menjodohkan antara media gambar dengan soal yang telah disediakan guru dengan menggunakan permainan talking stik.
- g. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Kegiatan akhir:

Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan (*post tes*) kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran IPS serta memberikan motivasi kepada siswa.

3. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar,

serta observasi kinerja guru dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus ketiga. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

Dari tahap kegiatan pada siklus I, II, dan III hasil yang diharapkan yaitu:

- a. Perubahan sifat pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered*.
- b. Guru memiliki kemampuan dalam merancang dan mendemonstrasikan pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.
- c. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.